

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap financial distress, serta peran koneksi politik sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2023. Financial distress diukur menggunakan model Altman Z-Score dan diklasifikasikan dalam bentuk variabel dummy. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh signifikan negatif terhadap kemungkinan financial distress, yang berarti semakin tinggi skor ESG, semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami tekanan keuangan. Analisis sub-kelompok mengungkapkan bahwa pengaruh ESG tidak signifikan pada perusahaan tanpa koneksi politik, namun sangat signifikan negatif pada perusahaan yang memiliki koneksi politik. Uji Smith-Satterthwaite mengonfirmasi bahwa koneksi politik memoderasi hubungan tersebut secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa ESG dapat menjadi mekanisme pelindung terhadap financial distress, terutama bagi perusahaan pertambangan yang memiliki koneksi politik dan berada di bawah pengawasan publik yang lebih ketat.

Kata kunci: ESG, Financial Distress, Koneksi Politik, Z-Score, Sektor Pertambangan